

ESENSI KURIKULUM IPS SD

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD
Jumlah SKS : 2
Semester/Kelas : 3/F
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M.Pd.
2. Tegar Prambudi, M.Pd.



Disusun oleh:

Kelompok 3

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. Andini Aulia Zahra | (2313053169) |
| 2. Ummu Hafifah | (2313053171) |
| 3. Ainawa Hasna Haura | (2313053172) |
| 4. Anisa Nur Sabila | (2313053179) |
| 5. Ratna Ayu Antika Puri | (2313053189) |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa dan segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Esensi Kurikulum” tepat pada waktunya.

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran IPS SD dan makalah ini pula bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca serta kami para penulis. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Deviyanti Pangestu, M.Pd. dan Tegar Prambudi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah ini dan kepada pihak yang sudah menolong serta mendukung dalam penyelesaian makalah ini.

Kami sebagai penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam makalah ini baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Metro, 6 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian Esensi Kurikulum.....	4
2.2 Tujuan Esensi Kurikulum IPS SD.....	4
2.3 Fungsi Esensi Kurikulum IPS SD.....	4
2.4 Karakteristik Esensi Kurikulum IPS SD.....	6
2.5 Implementasi Kurikulum IPS SD.....	7
2.6 Manfaat Kurikulum IPS SD.....	8
BAB III PENUTUP.....	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran ini bertujuan membantu siswa memahami berbagai konsep sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Dalam kurikulum SD, IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan siswa agar dapat menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan berperan aktif dalam masyarakat.

Namun, penerapan IPS di tingkat SD sering menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait pemahaman guru terhadap inti dari kurikulum IPS itu sendiri. Banyak guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif saja, padahal pembelajaran IPS seharusnya berbasis pengalaman, eksplorasi, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami kaitan IPS dengan kehidupan nyata serta kesulitan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Selain itu, kurikulum IPS yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, membutuhkan pendekatan yang terpadu dan menyeluruh. Guru diharapkan dapat menyajikan materi secara menarik serta relevan dengan konteks lokal dan global. Kurikulum yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berinteraksi, serta berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah sosial.

Oleh karena itu, penting untuk memahami inti dari kurikulum IPS di SD, yaitu membekali siswa dengan kemampuan memahami lingkungan sosial mereka, mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, serta meningkatkan kesadaran akan berbagai isu sosial di sekitar mereka. Makalah ini akan mengulas esensi kurikulum IPS di SD, termasuk tantangan dan peluang dalam penerapannya, serta pentingnya pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif dalam pembelajaran IPS.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat menjadi solusi untuk menyajikan materi secara lebih dinamis dan mudah diakses. Media seperti video pendidikan, simulasi, dan aplikasi interaktif dapat membantu siswa memahami konsep-

konsep yang lebih abstrak dengan cara yang menarik. Guru juga bisa memanfaatkan teknologi untuk memberikan tugas yang relevan baik dalam konteks lokal maupun global, sehingga siswa mampu memahami berbagai isu sosial dari berbagai belahan dunia. Dengan demikian, IPS dapat mengembangkan pemikiran global siswa tanpa mengabaikan identitas lokal mereka.

Namun, keberhasilan penerapan kurikulum IPS sangat bergantung pada kemampuan guru. Guru perlu menyadari pentingnya peran mereka dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pelatihan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan keterampilan dalam menggunakan metode pengajaran inovatif, sangatlah diperlukan. Dengan adanya guru yang kompeten dan pendekatan pengajaran yang relevan, pembelajaran IPS di SD dapat lebih efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang aktif berperan dalam masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penjelasan mengenai esensi kurikulum IPS SD?
2. Apa tujuan esensi kurikulum IPS SD?
3. Apa fungsi kurikulum IPS SD?
4. Bagaimana karakteristik kurikulum IPS SD?
5. Bagaimana mengimplementasikan kurikulum IPS SD?
6. Apa saja manfaat kurikulum IPS SD?

1.3 Tujuan

1. Memahami mengenai esensi kurikulum IPS SD.
2. Mengetahui tujuan esensi kurikulum IPS SD.
3. Mengetahui fungsi kurikulum IPS SD.
4. Mengetahui karakteristik kurikulum IPS SD.
5. Memahami implementasi kurikulum IPS SD.
6. Mengetahui manfaat kurikulum IPS SD.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Esensi Kurikulum

Kurikulum IPS SD ialah salah satu bagian dari kurikulum untuk sekolah dasar yang bertujuan guna membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan tentang masyarakat dan budaya. Esensi dari kurikulum IPS SD yakni memberikan bekal dasar bagi siswa dalam memahami peran serta fungsi individu dan individu dalam masyarakat, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan budaya bangsa Indonesia.

Adapun, tujuan utama dari pengembangan kurikulum IPS SD adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi generasi yang paham dan peduli terhadap tata nilai, norma, adat istiadat, serta keterampilan sosial. Siswa juga diharapkan mampu mengembangkan wawasan dan pengertian yang menyangkut lingkungan sosial, politik, dan ekonomi.

Dalam kurikulum IPS SD, siswa juga akan belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan pentingnya memelihara kehidupan bersama dan menghargai perbedaan di antara teman-teman mereka. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk mempelajari nilai-nilai positif yang ditanamkan dalam masyarakat dan budaya bangsa, seperti gotong royong, toleransi, kebersihan, serta kesopanan.

Dalam proses pembelajaran IPS SD, guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menyerap informasi yang diberikan. Beberapa metode pengajaran yang dapat digunakan adalah diskusi kelompok, penugasan individu, pemutaran film, dan eksplorasi langsung di lapangan.

Kesimpulannya, esensi dari kurikulum IPS SD adalah memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang masyarakat dan budaya bangsa Indonesia, serta memberikan pemahaman tentang nilai-nilai dan norma yang mendukung pembentukan karakter siswa yang baik. Diharapkan melalui kurikulum ini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berperan dengan baik dalam masyarakat.

2.2 Tujuan Esensi Kurikulum IPS SD

Pendidikan IPS bertujuan untuk memberikan dasar keterampilan dan kemampuan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan lingkungannya serta mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mata pelajaran IPS di tingkat pendidikan dasar dan menengah adalah integrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial, seperti Sejarah, Geografi, dan Ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disusun berdasarkan realitas dan fenomena sosial yang ada.

Pendidikan IPS dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar serta mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan yang sesuai dengan konsep tersebut. Beberapa konsep yang dipelajari dalam IPS mencakup interaksi, saling ketergantungan, perubahan, keragaman, konflik, pola, kekuasaan, keadilan, budaya, dan nasionalisme (Trianto, 2012). Masalah yang muncul adalah banyak guru yang hanya mengajar menggunakan metode verbal. Menurut Piaget, pembelajaran yang hanya dilakukan secara verbal tidak akan efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang ilmu sosial (Shaver, 1991). Penelitian lain menunjukkan bahwa dengan panduan instruksi yang sistematis, anak-anak dapat mempelajari lebih banyak hal secara lebih dini dan tepat dibandingkan jika belajar sendiri, serta dapat menggunakan skema yang telah dibangun sebelumnya untuk memahami bagaimana orang lain di tempat dan waktu berbeda menghadapi situasi serupa (Bransford et al., 1999).

2.3 Fungsi Esensi Kurikulum IPS SD

Pendidikan IPS memberikan siswa pengetahuan sosial yang bermanfaat dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan IPS juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, baik keterampilan sosial maupun intelektual, serta meningkatkan kepedulian sosial mereka. Beberapa fungsi utama dari kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:

➤ Pengembangan Pemahaman Sosial

Kurikulum IPS di SD dirancang untuk membantu siswa memahami dasar-dasar mengenai masyarakat, budaya, ekonomi, dan geografi. Pembelajaran ini melatih siswa untuk memahami hubungan antarindividu dan kelompok dalam masyarakat, mengajarkan mereka tentang struktur sosial, dan cara berinteraksi secara efektif.

IPS di tingkat SD bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk:

- Masyarakat: Interaksi antarindividu, struktur sosial, dan peran dalam komunitas.
- Budaya: Keragaman adat istiadat, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat.
- Ekonomi: Konsep dasar seperti produksi, distribusi, dan konsumsi yang mempengaruhi kesejahteraan.
- Geografi: Pengaruh letak geografis, lingkungan alam, dan sumber daya terhadap kehidupan manusia.

Dengan pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai keberagaman budaya, mengelola sumber daya, dan berperan aktif dalam masyarakat.

➤ Pembentukan Karakter

Kurikulum IPS di SD berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial seperti toleransi, keadilan, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam interaksi sosial mereka. Pembelajaran IPS bertujuan membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai berikut:

- Toleransi: Menghargai perbedaan dalam pendapat, suku, agama, dan budaya, serta hidup berdampingan dengan saling menghormati.
- Keadilan: Menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial dengan perlakuan yang adil terhadap sesama tanpa memandang perbedaan.
- Tanggung jawab: Memahami hak dan kewajiban di keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta bertindak secara bertanggung jawab.
- Kerja sama: Mengajarkan pentingnya kolaborasi dalam kelompok atau komunitas untuk mencapai tujuan bersama.

Kurikulum IPS bertujuan menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter moral dan sosial yang kuat.

➤ Pengembangan Keterampilan Sosial

Dengan kurikulum IPS, siswa dapat belajar berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, dan membuat keputusan dalam konteks sosial.

Keterampilan ini penting untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang mampu berinteraksi secara efektif dalam masyarakat.

➤ **Pengenalan Identitas Nasional dan Global**

Kurikulum IPS juga memperkenalkan siswa pada sejarah, geografi, dan budaya Indonesia, serta isu-isu global. Siswa belajar tentang identitas nasional mereka dan peran mereka dalam komunitas global, yang penting untuk membangun rasa kebangsaan dan kesadaran global.

➤ **Pemahaman tentang Lingkungan dan Sumber Daya**

IPS di SD mengajarkan siswa tentang lingkungan alam dan bagaimana melestarikan sumber daya secara bertanggung jawab. Ini penting untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini pada siswa.

➤ **Persiapan Menjadi Warga Negara yang Aktif**

Pendidikan IPS di SD juga bertujuan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dengan mengajarkan hak dan kewajiban mereka. Ini membentuk pemahaman siswa tentang partisipasi dalam masyarakat.

2.4 Karakteristik Kurikulum IPS SD

Pendidikan IPS merupakan integrasi atau integrasi dari ilmu-ilmu sosial. Arti terpadu adalah materi atau materi ilmu sosial berasal dari ilmu-ilmu sosial yang tidak dipisahkan menurut disiplin ilmunya tetapi digabungkan (Lili M. Sadeli, 1986: 21). Berikut ciri-ciri IPS berdasarkan materi dan strategi penyampaiannya. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Mempelajari ilmu-ilmu sosial pada hakikatnya berarti mempelajari interaksi antara individu dengan masyarakat dan lingkungan (fisik dan sosial budaya). Materi IPS mengupas seluruh aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan, melupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya.

Menurut Mulyono Tjokrodikaryo (1986: 21), sumber materi ilmu sosial ada lima jenis: Mulai dari wilayah yang memiliki berbagai permasalahan, hingga negara, hingga lingkungan dunia yang lebih luas. Contoh kegiatan manusia: Mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, transportasi. Lingkungan geografis dan budaya mencakup seluruh aspek geografi dan antropologi yang ada mulai dari lingkungan terdekat anak hingga lingkungan yang paling terpencil. Tentang kehidupan lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah dari lingkungan terdekat hingga terjauh, orang-orang dan peristiwa-peristiwa penting. Anak sebagai sumber materi

mencakup berbagai aspek mulai dari makanan, pakaian, permainan, dan keluarga. Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya tidak hanya menjadi sumber bahan ilmu-ilmu sosial, tetapi juga laboratorium. Pengetahuan konseptual dan teori ilmu sosial yang diperoleh anak di kelas dapat dibandingkan, diuji, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2.5 Implementasi Kurikulum IPS SD

Penerapan metode kurikulum IPS di sekolah dasar menitikberatkan pada pemahaman siswa terhadap konteks sosial, sejarah, ekonomi, dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat kurikulum IPS adalah mengenalkan siswa pada pentingnya kehidupan sosial, kesadaran lingkungan dan pemahaman nilai-nilai sosial dan budaya. Tujuan dan pelaksanaan utama dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan nilai-nilai sosial

Kurikulum IPS di sekolah dasar dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, saling menghormati dan toleransi. Implementasi ini mencakup banyak kegiatan yang mendorong interaksi sosial, seperti kerja kelompok, diskusi kelas tentang isu-isu sosial dan partisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.

b. Pendidikan kewarganegaraan

Program pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan sarana utama dalam mengenalkan konsep kewarganegaraan, seperti hak dan kewajiban kewarganegaraan, termasuk cara masyarakat berpartisipasi dalam masyarakat. Guru dapat mengajarkan hal ini dengan menggunakan informasi tentang sejarah kemerdekaan, struktur pemerintahan dan organisasi sosial serta hubungannya dengan kondisi sosial di lingkungan siswa.

c. Pengenalan dan pemahaman lingkungan

Aspek penting lainnya dari IPS adalah mengajarkan siswa tentang lingkungan fisik dan geografis, termasuk topografi, iklim, dan sumber daya alam. Implementasinya dilakukan dengan meminta siswa mengeksplorasi lingkungannya, membuat peta, dan melakukan perjalanan sederhana.

d. Pendidikan multikultural

Kurikulum IPS menekankan pentingnya menghargai perbedaan budaya dan tradisi Indonesia. Guru dapat mendidik siswa tentang keragaman etnis, budaya,

dan bahasa melalui kegiatan seperti pameran budaya lokal atau proyek seni yang berkaitan dengan budaya lokal.

e. Pengembangan keterampilan berpikir kritis

Kurikulum ilmu sosial juga berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan berpikir analitis. Siswa didorong untuk memahami berbagai isu sosial, lokal dan internasional, melalui studi kasus, diskusi tentang isu-isu sosial terkini, atau proyek yang melibatkan penyelesaian masalah masyarakat.

f. Penggabungan istilah geografi, sejarah, dan ekonomi

Sifat ilmu sosial mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial yaitu geografi, sejarah dan ekonomi ke dalam mata pelajaran yang sama. Dalam praktiknya, guru mengajarkan konsep-konsep ini secara interdisipliner sehingga siswa dapat melihat hubungan antara perkembangan zaman dahulu dan ciri-ciri sosio-ekonomi dan geografis wilayah tersebut.

2.6 Manfaat Kurikulum IPS SD

Manfaat kurikulum IPS di sekolah dasar (SD) sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman sosial dan lingkungan siswa. Manfaat kurikulum IPS di sekolah dasar adalah:

- a. Pengenalan lingkungan sosial budaya : IPS memberikan pengetahuan tentang kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan. Siswa memahami norma, adat istiadat, dan tradisi yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan sosial: Melalui IPS, siswa mempelajari keterampilan interaksi sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan toleransi. Hal ini penting untuk pembentukan kepribadian yang baik dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial.
- c. Pembentukan kesadaran kewarganegaraan : IPS menanamkan rasa cinta tanah air dan rasa menjadi warga negara yang baik, serta pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa.
- d. Pengertian sejarah dan geografi: IPS memperkenalkan sejarah dan geografi serta membantu siswa memahami asal usul, peristiwa penting, dan kondisi geografis Indonesia dan bangsa-bangsa di dunia.
- e. Mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif: Siswa diminta menganalisis fenomena sosial, mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, dan mencari solusi kreatif.

- f. Mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan nyata: Dengan mengkaji interaksi antara individu, komunitas, dan bangsa, siswa lebih siap menghadapi tantangan kehidupan nyata, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan politik.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kurikulum IPS di SD memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, aktif, dan memiliki karakter yang baik. Implementasi kurikulum IPS masih menghadapi tantangan terutama pada pemahaman guru. Oleh karena itu, guru perlu memahami esensi dari kurikulum IPS di SD dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan kurikulum IPS di SD, siswa akan memperoleh manfaat seperti pengenalan tentang lingkungan sosial budaya, pengembangan keterampilan sosial, pembentukan kesadaran kewarganegaraan, pengertian sejarah dan geografi, pengembangan pemikiran kritis dan kreatif, serta persiapan menghadapi kehidupan nyata.

3.2 Saran

Kami sebagai penyusun berharap apabila setelah membaca makalah ini pembaca dapat memahami pembahasan tentang esensi kurikulum IPS SD. Penyusun menyadari bahwa dalam makalah ini terdapat banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran oleh pembaca mengenai pembahasan makalah diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 22(3), 123-134.
- Buku "*Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*" (2005), oleh Sri Rumini dan Siti Sudarti.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muslich, M. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pengembangan dan Pemahamannya*. Bumi Aksara.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudrajat, A. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar*. Erlangga.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, A. (2018). *Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Pembelajaran IPS*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 20(4), 241-252.